

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis web, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil menghasilkan Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis web yang mampu menggantikan proses pengajuan klaim manual menjadi proses digital yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan transparan.
2. Penerapan pendekatan manajemen proyek berbasis *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) terbukti membantu dalam mengelola tahapan pengembangan sistem secara sistematis, mulai dari tahap inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian, hingga penutupan proyek.
3. Hasil pengujian fungsional sistem menggunakan metode Pengujian *Performance*, Pengujian Keamanan *Website*, *User Acceptance Testing* (UAT), dan *System Usability Scale* (SUS) menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem, seperti pengajuan klaim, unggah dokumen, verifikasi klaim, monitoring status klaim, serta perhitungan *Service Level Agreement* (SLA), berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan.
4. Hasil pengujian *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dengan melibatkan sepuluh responden menghasilkan nilai rata-rata skor

sebesar 82,5 yang berada pada kategori *Excellent Usability*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang sangat baik dan dapat diterima oleh pengguna.

5. Secara keseluruhan, Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis web yang dikembangkan dinilai layak untuk diterapkan dalam mendukung operasional layanan klaim dan berpotensi meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sistem informasi yang dikembangkan dapat diperluas dengan penambahan fitur notifikasi otomatis kepada nasabah melalui pesan singkat untuk meningkatkan transparansi status klaim.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian sistem dengan jumlah responden yang lebih banyak dan melibatkan nasabah secara langsung guna memperoleh gambaran *usability* yang lebih luas.
3. Pengembangan lanjutan dapat mempertimbangkan integrasi sistem dengan sistem internal perusahaan lainnya, seperti sistem keuangan atau sistem manajemen polis, agar proses klaim menjadi lebih terintegrasi.
4. Aspek keamanan data dan perlindungan informasi nasabah perlu terus ditingkatkan, mengingat sistem mengelola data sensitif yang berkaitan dengan polis dan klaim asuransi.

Dengan adanya pengembangan dan penelitian lanjutan, diharapkan sistem informasi

ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi perusahaan maupun pengguna.